

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivistik. Paradigma ini menganggap bahwa realitas memang ada dan sesuai dengan kenyataan dan hukum alam tapi mustahil realitas tersebut dapat dilihat secara benar oleh manusia. Paradigma ini menekankan bahwa sifat komunikasinya harus interaktif, antara peneliti dengan objek yang diteliti, karena paradigma ini menyatakan suatu hal tidak mungkin mencapai suatu *claim* apabila pengamat mengambil jarak dengan objek yang diteliti.

3.2. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menuliskan hasil penelitian secara menyeluruh dan mendalam tentang strategi komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran online di SMP Sekolah Alam Mekar Bakti Tangerang.

Sifat deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini akan mendeskripsikan sebuah fenomena. Sifat penelitian yang deskriptif ini mengharuskan penelitian ini melakukan analisis dan interpretasi mengenai data terkait. Dengan begitu, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang strategi

komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran *online* di SMP Sekolah Alam Mekar Bakti Tangerang.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatori oleh Robert K. Yin (2018). Menurut Robert K. Yin (2018), studi kasus eksplanatori ini memberikan pengetahuan tentang faktor yang menyebabkan fenomena tertentu dan digunakan dalam studi kausal. Sesuai dengan penelitian ini yang ingin melihat hubungan sebab akibat antara penggunaan strategi komunikasi terhadap pembentukan motivasi belajar siswa.

3.4. Informan Penelitian

Dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil sampel dengan menetapkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Teknik tersebut menentukan informan secara sengaja dan tidak diacak karena informan yang dipilih harus memenuhi kriteria yang sesuai untuk memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, informan yang digunakan adalah Ketua Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, yaitu Syaifullah Musa dan kepala sekolah SMP Sekolah Alam Mekar Bakti Tangerang, yaitu Susylowati sebagai informan kunci. Untuk informan utama, penelitian ini menggunakan beberapa guru, yaitu Susylowati, Andri Nur Triyanto, dan Ibet Munandar yang mengajar di SMP Sekolah Alam Mekar Bakti Tangerang, guna mengetahui bagaimana penggunaan strategi komunikasi yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran *online* di SMP Sekolah Alam Mekar Bakti Tangerang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari berbagai informan secara langsung guna memperkuat data-data yang akan diteliti. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Sedangkan, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui silabus dan profil sekolah yang dapat diakses melalui *website* sekolah.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan proses triangulasi data untuk menguji keabsahan data penelitian. Menurut Robert K. Yin (2018), triangulasi data dilakukan dengan menggunakan multi sumber data dengan membandingkan informasi dari satu informan dengan informan lainnya. Penelitian ini melakukan triangulasi dengan menggunakan sumber metode. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari masing-masing informan.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data validitas konstruk. Validitas konstruk berkaitan pengukuran sebuah konsep yang akan diteliti. Menurut Robert K. Yin (2018), untuk memenuhi uji validitas konstruk, peneliti harus yakin untuk memenuhi beberapa langkah, yaitu mendefinisikan perubahan lingkungan dalam istilah konsep tertentu (dan menghubungkannya dengan tujuan awal studi) dan mengidentifikasi langkah-langkah operasional yang sesuai dengan konsep (sebaiknya mengutip studi yang diterbitkan yang membuat pencocokan yang sama).

Terdapat tiga taktik untuk meningkatkan *construct validity* ketika melakukan studi kasus:

1. Penggunaan berbagai sumber bukti, dengan cara yang mendorong jalur penyelidikan yang konvergen, dan taktik ini relevan selama pengumpulan data.
2. Membangun rantai bukti, juga relevan selama pengumpulan data.
3. Meminta *draft* laporan studi kasus ditinjau oleh informan kunci.